PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) MTs NEGERI 1 RAKIT KABUPATEN BANJARNEGARA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Aziz Nurul Fajrin

NIM. 1223303006

IAIN PURWOKERTO

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

2018

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang bermutu dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan masyarakat baik moral, kualits diri, pengetahuan maupun kompetensi kerja. Gaffar (1989) mengemukakan bahwa manajemen pendidikan mengandung arti sebagai suatu proses kerjasama yang sistematik, sistemik, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.[1] pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan insan yang berkualitas. oleh karena itu, kualitas mutu pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan agar harapan tersebut terwujud. dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 berbunyi bahwa: Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan setiap warga negara berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar yang dikenal dengan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun.[2]

Selain itu, dalam UUD Negara Republik Indonesia 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Negara

IAIN PURWOKERTO

[1] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 19.

[2] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional.

memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.

Penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia antara lain adalah masalah mahalnya biaya pendidikan, biaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pendidikan. ketersediaan biaya yang memadai akan memenuhi beragam kebutuhan berhubungan dengan proses pendidikan. peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu prioritas pembangunan nasional pemerintah mewujudkan peningkatan mutu dan meringankan beban biaya pendidikan bagi masyarakat dengan mengalokasikan dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang diterima semua sekolah negeri maupun sebagian sekolah swasta. program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu, serta mempercepat pencapaian standar pelayanan minimal (SPM), dan pencapaian standar nasional (SPN) pada satuan pendidikan yang sudah memenuhi SPM, serta mewujudkan layanan pendidikan menengah yang terjangkau dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat.[3]

Penggunaan dana BOS yang diterima sekolah dikelola langsung oleh Sekolah atau yang sering disebut dengan MBS. Manajemen Berbasis Sekolah adalah pengkoordinasian dan penyerasian sumberdaya yang dilakukan secara otomatis atau mandiri oleh sekolah melalui sejumlah input manajemen untuk mencapai tujuan sekolah dalam kerangka pendidikan nasional, dengan

[3] Permendiknas Nomor 80 Tahun 2015 Tentang Maksud dan Tujuan BOS.

IAIN PURWOKERTO

melibatkan semua kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah secara langsung dalam proses pengambilan keputusan.[4] tanpa manajemen yang baik penggunaan dana BOS tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, dana BOS digunakan sesuai mekanisme danaturan yang terdapat dalam buku petunjuk teknis bantuan operasional sekolah.

Disisi lain penggunanaan dana BOS sebagai pemenuhan kebutuhan sekolah, dimaksudkan dapat meningkatan kualitas mutu pendidikan, tentunya keterlaksanaan program sekolah harus memberikan output peserta didik yang berkualitas serta memiliki prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. dalam hal tersebut banyak faktor pendukung di dalam lingkup internal sekolah yang menentukan keberhasilan program sekolah. baik dari faktor pendukung kegiatan belajar mengajar, sarana prasarana, kualitas tenaga pendidik, sampai keseluruhan fasilitas pendukung sekolah.

Penggunaan dana BOS yang telah diatur dalam buku petunjuk teknis, relevansi penggunaan dananya dapat dikatakan berhasil dengan melihat keterlaksanaan program sekolah, apakah terealisasi dan berjalan dengan baik atau tidak, seperti diantaranya pengembangan perpustakaan, kegiatan ekstrakulikuler, penerimaan peserta didik baru, honorarium pegawai, perawatan dan lain-lain.

Salah satu lembaga pendidikan penerima BOS yaitu Madrasah, tahun anggaran 2017 berjumlah 49.337 seluruh madrasah yang ada di Indonesia baik dalam tingkat provinsi, kota maupun kabupaten alokasi anggaran BOS dikelola

IAIN PURWOKERTO

[4] Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 148.

Direktorat Jendral Pendidikan Islam sebagai pemegang kebijakan lembaga pendidikan dalam lingkupKementrian Agama.[5]

MTs Negeri 1 Rakit merupakan madrasah negeri yang ada di Kabupaten Banjarnegara sebagai salah satu lembaga pendidikan penerima dana bantuan operasional sekolah. berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan, penggunaan dana BOS di MTs Negeri 1 Rakit dikelola langsung oleh pihak sekolah secara mandiri. Tim DIPA adalah pihak yang mempunyai kewenangan dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah. sekolah masih mengalami kendala berkaitan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan, karena pada saat program sekolah sudah berjalan ditemukan kebutuhan yang tidak terduga, kendala tersebut memerlukan kecermatan untuk menemukan solusi serta perubahan laporan pertanggungjawaban yang akuntabel.

Dengan adanya permasalahan seperti ini, peneliti tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan dana BOS dengan judul penggunaan dana bantuan operasional sekolah MTs Negeri 1 Rakit Kabupaten Banjarnegara.

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan menghindari salah paham dalam penafsiran judul, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah, penulis akan menjelaskan istilah- istilah dalam judul skripsi diatas sebagai berikut:

[5] Petunjuk teknis pelaksanaan BOS Madrasah

1. Penggunaan Dana

Penggunaan dana dalam dunia pendidikan berkaitan langsung dengan biaya yang harus dikeluarkan dalam proses penyelenggaraan pendidikan.

Biaya pendidikan adalah semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang ataupun barang dan tenaga (yang dapat di hargai dengan uang).[6]

Biaya merupakan salah satu komponen instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, meskipun biaya bukan satu satunya yang berpengaruh dalam proses penyelenggaraan pendidikan, tetapi tanpa adanya pembiayaan pendidikan yang mencukupi, kualitas pendidikan yang dicita-citakan tidak mungkin tercapai.

2. Bantuan Operasional Sekolah

Bantuan Operasional Sekolah adalah program pemerintah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah.[7]

Menurut PP 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan, biaya non personalia adalah biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tidak langsung berupa daya, air, jasa, telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dll.[8]

IAIN PURWOKERTO

---

[6] Agus Irianto, *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa* (Jakarta: Kencana Pernada Media Group: 2011), hlm. 142.

[7] Buku Petunjuk Teknis BOS Tahun 2015, Bab.1

[8] PP No. 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan

3. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rakit

MTs Negeri 1 Rakit adalah sekolah menengah pertama negeri yang terletak di Jl. Raya Rakit, No. 143, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara. adapun yang dimaksud dalam skripsi ini adalah tempat atau lokasi penelitian untuk memperoleh data atau keterangan penggunaan dana bantuan operasional sekolah sebagai bahan pembuatan skripsi.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana penggunaan dana bantuan operasional sekolah di MTs Negeri 1 Rakit Kabupaten Banjarnegara?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan penggunaan dana bantuan operasional sekolah di MTs Negeri 1 Rakit.

IAIN PURWOKERTO

b. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritik

- Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran, pengetahuan, informasi dan sekaligus referensi berupa bacaan ilmiah.
- Bagi pengembang khazanah ilmu, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang penggunaan dana BOS yang telah diteliti.

b. Manfaat Secara Praktis

- Bagi Kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam menentukan kebijakan dalam pengambilan keputusan berkaitan dalam program sekolah, pengambilan keputusan mengenai penggunaan dana BOS, menjadi gambaran pertimbangan unutk melihat program sekolah yang kurang relevan, serta program sekolah yang harus diprioritaskan terlebih dahulu.
- Bagi Tim BOS, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam penyusunan alokasi penggunaan dana BOS yang ideal, sehingga kedepannya lebih baik.
- Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan akuntabilitas serta trasparansi mengenai pengelolaan dana BOS yang ada di sekolah, sehingga masyarakat atau wali murid dapat melihat dengan jelas pemanfaatan dana dari pemerintah dengan bukti nyata program yang sudah dijalankan sekolah.
- Bagi Peneliti, penelitian ini dapat dijadikan bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah serta dapat dipergunakan sebagai persyaratan menjadi sarjana.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian atas hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti, bertujuan untuk belajar atas penelitian yang lalu sehingga tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu. peneitian ini

berkaiatan dengan penggunaan dana bantuan operasional sekolah MTs Negeri 1 Rakit, maka dasar atau kerangka teori yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

Mufti Aziz Azziyad[9], dalam skripsinya menjelaskan bahwa manajemen keuangan dikelola oleh yayaysan, termasuk pengelolaan dana BOS sehingga keuangan dikontrol bendahara yayasan, dimana bendahara yayasan mempercayakan segala keuangan kepada tiap-tiap unit lembaga yang ada dalam yayasan tersebut. hasil penelitian menunjukan sekolah dalam mengambil dana BOS dari yayasan guna pembiayaan program sekolah harus mengajukan proposal kembali kepada pihak yayasan, setelah proposal disetujui dana BOS baru bisa didapatkan dan dipergunakan untuk kebutuhan sekolah sesuai komponen pembiayaan BOS.

Dalam penelitian ini, penulis juga mengangkat judul atau tema yang hampir sama dengan Mufti Aziz, yaitu berkaitan dengan pengelolaan dana bantuan operasional sekolah, perbedaannya adalah peneliti lebih memfokuskan terhadap penggunaan dana BOS yang dipergunakan.

IAIN PURWOKERTO

Zahri Purwandari[10], dalam skripsinya menjelaskan pengelolaan keuangan sekolah secara umum diawali dari analisis penyusunan RAPBS, pengalokasian anggaran berdasarkan RAPBS, pelaksanaan anggaran dan pengawasan anggaran keuangan sekolah dan berakhir pada evaluasi, hasil penelitian menunjukan dalam

---

[9] Mufti Aziz Azziyad, *Pengelolaan Dana BOS Di SD Islam PlusMasyhitoh Kroya Kabupaten Cilacap* (Purwokerto: STAIN Press, 2007), hlm 45

[10] Zahri Purwandi, *Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan, Studi Kasus di SD Negeri Glempang Pasir 02 Kecamatan Adipala* (Purwokerto: STAIN Press, 2010), hlm 49

kegiatan evaluasi didapatkan program sekolah yang kurang relevan dan diperbaiki.

Dalam skripsi tersebut memiliki tema yang sama diteliti oleh peneliti, yaitu pengelolaan keuangan sekolah. perbedaannya adalah skripsi tersebut menggambarkan pengelolaan keuangan sekolah secara umum, sedangkan peneliti lebih terfokus pada sumber pembiayaan sekolah yang berasal dari dana BOS dan juga mendeskripsikan penggunaannya.

Nur Fauziyah[11], dalam skripsinya menerangkan alokasi anggaran digunakan untuk berbagai kegiatan yang ada dalam sekolah seperti kegiatan ekstrakulikuler dan program lain yang dapat dibiayai dengan dana BOS. dapat diketahui jika kegiatan tersebut tidak berjalan efektif akan langsung dilakukan pembinaan dari kepala sekolah, jika kegiatan kurang mendapatkan partisipasi akan dihilangkan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur fauziah menggambarkan tema yang hampir sama dengan peneliti, yaitu mendeskripsikan penggunaan dana bantuan operasional sekolah, sedangkan perbedaan dengan peneliti adalah lebih mendetailkan besaran alokasi penggunaan dana BOS beserta realisasi penggunaannya.

IAIN PURWOKERTO

[11] Nur Fauziah, *Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Boarding School Putra Harapan Kober Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas* (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm 69

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam mempersiapkan dan memahami isi skripsi ini, maka penulis menuliskan sistematika laporan hasil penelitian sebagai berikut:

BAB I, berisi pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

BAB II, yaitu Landasan Teori berisi kajian tentang tentang biaya pendidikan meliputi: pengertian, sumber biaya pendidikan, komponen pembiayaan pendidikan, Asas-asas, prinsip dan aspek relevansinya. Kajian tentang Bantuan Operasional Sekolah meliputi: pengertian, tujuan, organisasi pelaksana, komponen pembiayaan BOS, Larangan penggunaan BOS.

BAB III, yaitu Metode Penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, Metode pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV, terdiri dari dua sub bab, sub bab yang pertama, tentang gambaran umum MTs Negeri 1 Rakit yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, data guru dan karyawan Sub bab kedua yaitu hasil penelitian yang menjelaskan penggunaan dana bantuan operasional di MTs Negeri 1 Rakit Kabupaten Banjarnegara.

BAB V, yaitu Penutup yang meliputi: kesimpulan, saran dan kata penutup. pada bagian ahir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di MTs Negeri 1 Rakit melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan rumusan masalah dan penyajian data-data hasil penelitian yang telah dianalisis, maka dapat diambil kesimpulan penggunaan dana bantuan operasional sekolah MTs Negeri 1 Rakit Kabupaten Banjarnegara meliputi: deskripsi perencanaan dana bantuan operasional sekolah, deskripsi penggunaan dana bantuan opersional, evaluasi penggunaan dana bantuan operasional sekolah.

Penggunaan dana bantuan operasional sekolah di MTs Negeri 1 Rakit berjalan dengan baik, dibuktikan dengan perencanaan yang terorganisir, penggunaan dana bantuan operasional yang relevan, dapat memenuhi komponen pembiayaan BOS dan kegiatan evaluasi yang melibatkan seluruh komponen sekolah.

IAIN PURWOKERTO

Penggunaan dana bantuan operasional sekolah digunakan untuk berbagai kegiatan sekolah, relevansi penggunaan dananya mendukung berbagai kegiatan sekolah. sekolah harus dapat memanfaatkan penggunaan dana BOS secara maksimal sehingga sekolah dapat terus berkembang terwujud penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dengan menciptakan siswa yang cerdas, berdaya saing dan berprestasi.

B. Saran- saran

Perkenankanlah saya sebagai peneliti untuk menyampaikan beberapa saran terkait penggunaan dana bantuan operasional sekolah MTs Negeri 1 Rakit. ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh seluruh pihak yang ada di MTs Negeri 1 Rakit, antara lain:

a. Profesionalitas manajemen dana bantuan operasional sekolah harus terus ditingkatkan, sehingga transparansi dan akuntabilitas tetap terjaga.
b. Untuk alokasi penggunaan dana bantuan operasional sekolah lebih bisa dikembangkan lagi, sehingga dapat menambah program-program sekolah unggulan lainnya.
c. Menjaga hubungan baik diantara warga sekolah (guru, siswa, orang tua siswa, serta masyarakat).

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan tiada halangan yang berarti. dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang dimiliki, akan tetapi penulis menyadari keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini tentu masih ada banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya tulisan ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk dan hidayah. Semoga karya ini mendapat ridloNya dan dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya serta dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut. Penulis juga

IAIN PURWOKERTO

mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis sehingga terselesaikannya penulisan karya tulis ini.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Any. *Definisi dan Aplikasi Relevansi*, http:// any.web.id. diakses 18 Oktober 2017 pukul 09.45 WIB.

Fatah Nanang. 2012. *Standar Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hamidah. *Program kerja sekolah*, http://hamidahversache.blog.spot.co.id. diakses 11 November 2017 pukul 18.45 WIB.

Hadi Sutrisno.2004. *Metedologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset.

Irianto Agus. 2011. *Pembangunan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group

Muhaimin. 2012. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Mulyasa E. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Munif Ahmad. 2002. *Filsafat Hukum Islam Al ghazali*, Jakarta : Pustaka Firdaus.

Margono S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta

Prihati Eka. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bos Madrasah

Riska.*Masalah Relevansi Pendidikan*,http://karyakitadress.blogspot.co.id. diakses 10 Desember 2017 pukul 22.20 WIB.

Supriadi Dedi. 2003. *Satuan Biaya Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suharsimi Arikunto. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Syaodih Nana S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

IAIN PURWOKERTO

Suyono & Hariyanto. *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

IAIN PURWOKERTO